

ABSTRAK

Mengenai maksud dari membangun perekonomian masyarakat yang lemah berarti dana infaq yang dikeluarkan sangat membantu perekonomian masyarakat yang menengah ke bawah. Tetapi, adapun tujuan islam dalam mengumpulkan dana infaq yaitu bukan sekedar membantu masyarakat yang lemah melainkan tujuannya agar manusia lebih tinggi nilainya dari pada harta. Oleh karena itu, kepentingan hikmah infaq kepada si pemberi sama dengan kepentingannya terhadap si penerima. Dana Infaq dalam islam harus seoptimal mungkin dimanfaatkan agar memiliki benefit secara sosial dan finansial terhadap penerimanya dan juga terhadap penginfaq. Dengan demikian bila dana Infaq memiliki nilai yang besar harus didata manajemen operasional dan penyaluran agar dapat disalurkan dengan baik dan teorganisir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan *field research* yaitu penulis langsung turun ke lapangan untuk meneliti hal-hal yang menjadi pokok permasalahan tersebut. Data penelitian yang dikumpulkan berkaitan dengan dokumen laporan keuangan masjid, jumlah dana infaq masjid, sumber pendapatan masjid, serta proses pengelolaan dan pemanfaatan dana infaq. Data diperoleh langsung dari objek atau sumber utama melalui wawancara kepada pegawai Masjid Besar KH. Balkhi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana infaq dilakukan dengan beberapa tahap yakni penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian, pencatatan dana, dan evaluasi kinerja. Pemanfaatan dana infaq untuk pemberdayaan ekonomi tidak dilakukan secara khusus namun hanya untuk membantu saat dana kebutuhan renovasi masjid mengalami kekurangan. Pembinaan Jemaah juga diberikan berupa pengajian yang dinilai baik namun kurang berinovasi untuk kemaslahatan masyarakat dibidang ekonomi.

Kata kunci : *Pemanfaatan, Dana Infaq, Kemaslahatan masyarakat*